

ABSTRAK

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh Intifada terhadap relasi kekuasaan Palestina dan Israel serta bentuk-bentuk dimensi relasi kekuasaan yang dipengaruhi oleh Intifada Pertama dan Intifada Kedua. Penelitian ini menggunakan dua konsep utama untuk menganalisa pengaruh Intifada terhadap relasi kekuasaan Palestina dan Israel, yakni Gerakan Sosial, *Resistance* dan *Nonviolent Resistance*, serta Relasi kekuasaan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis sebagai alat analisisnya dengan menggunakan data sekunder. Temuan penelitian menunjukkan Intifada Pertama dapat mengubah relasi kekuasaan Palestina dan Israel. Sedangkan Intifada Kedua tidak mampu mengubah relasi kekuasaan Palestina dan Israel.

Kata kunci: Palestina , Intifada, Gerakan Sosial, *Resistance*, *Nonviolent Resistance*, Relasi Kekuasaan.

ABSTRACT

This research examines the influence of Intifada toward Palestine and Israel power relation dimension that affected by First Intifada and Second Intifada. There are two main concepts which are resistance and nonviolent resistance, and also power relation. This research applied qualitative method with descriptive-analytical approach as an analytical tool by utilizing secondary data. The result of this research shows that First Intifada was able to change power relation between Palestine and Israel. Whereas second Intifada was unable to change the power relation between Palestine and Israel.

Keywords: Palestine, Intifada, Resistance, Nonviolent Resistance, Power Relation.